

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia selalu mengalami perubahan dan perkembangan. Perubahan pola pikir serta pola hidup kebiasaan yang terjadi saat ini pun berbeda dengan beberapa tahun sebelumnya. Perubahan bentuk masyarakat menjadi suatu masyarakat informasi (*information society*) memicu adanya perkembangan teknologi informasi (*information technology revolution*) yang menciptakan perangkat teknologi semakin canggih dan informasi yang berkualitas. Perkembangan sistem teknologi yang semakin canggih dan pesat, memunculkan sistem-sistem baru yang dapat memudahkan manusia dalam menjalankan aktivitas.

Perubahan yang sangat terlihat yaitu pada dunia pendidikan. Dunia pendidikan kini sudah beralih menggunakan transaksi secara *online* dan sistem pembayaran yang semakin modern. Banyak instansi sekolah dari Taman Kanak-Kanak (TK) sampai perguruan tinggi sudah menggunakan pembayaran sekolah secara *online*. Melalui pembayaran digital atau *online* yang dibuat khusus atas nama pribadi dengan pembayaran secara *Virtual Account* (VA).

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 10/POJK.05/2022 Tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi ayat 28, *Virtual Account* adalah nomor identifikasi. Pengguna (*end user*) yang termasuk dalam atau bagian dari *Escrow Account*, dan dibuat oleh bank, dengan tujuan mengidentifikasi suatu rekening tertentu. Pada ayat 27 dijelaskan *Escrow Account* adalah rekening giro di bank atas nama Penyelenggara yang

merupakan suatu titipan dan digunakan untuk tujuan tertentu yaitu penerimaan dana dan pengeluaran dana dari dan kepada pengguna.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hasan dan Rizaqil, 2019) bahwa para wali santri atau bahkan santri pun bisa merasakan manfaat dari *virtual account* ini, yakni mampu mendeteksi jumlah pembayaran tagihan secara otomatis saat memasukkan nomor *virtual account* masing-masing anak. Hal tersebut dapat menghindari pembayaran yang berlebih atau tidak sesuai. Manfaat lainnya juga para santri atau wali murid tidak perlu lagi datang melakukan pengecekan atau konfirmasi ulang tentang pembayaran tersebut secara manual. Pembayaran dengan *virtual account* memberikan dampak yang besar terhadap sistem pembayaran dan kualitas pengelolaan keuangan Pondok Pesantren Nurul Jadid. Tata pengelolaan menjadi transparan serta akuntabilitas yang dinilai sangat berpengaruh baik.

Sedangkan menurut (Lusiana, et, al., 2019) dalam penelitiannya bahwa bendahara sekolah pada akhir semester melakukan pengecekan ulang terhadap pembayaran yang dilakukan oleh siswa. Terkadang siswa yang sudah membayar tidak mampu memberikan bukti pembayaran kepada bendahara sekolah. Kejadian itu dapat menimbulkan kesalahpahaman antara pihak wali murid dengan pihak sekolah saat pembagian raport. Menurut (Victoria, et. al., 2022) dalam penelitiannya bahwa variable independent aplikasi SIA berpengaruh signifikan positif atas kualitas data keuangan UMKM, begitu pula dengan penginputan dan keamanan yang juga berpengaruh positif atas kualitas data keuangan UMKM di Bandarlampung.

Mempertimbangkan adanya perbedaan dan perkembangan dalam pembayaran melalui *virtual account*, maka sangat penting bagi instansi untuk memiliki sistem

pengendalian internal yang digunakan untuk mengawasi pelaksanaan sistem keuangan melalui *virtual account* ini. Pengendalian internal dalam sistem keuangan *virtual account* telah menjadi subjek yang sangat penting dalam era digitalisasi dan globalisasi. Penerapan pengendalian internal sistem keuangan *virtual account* dapat mempengaruhi kualitas laporan yang dihasilkan. Semakin baik pengendalian internal yang diterapkan akan semakin berkualitas sebuah laporan keuangannya.

Pengendalian internal memegang peranan penting dalam organisasi suatu perusahaan guna memperoleh data yang cepat, akurat dan dapat diandalkan. Pengendalian internal menurut (Warren Reeve Fess, 2012) menyatakan bahwa kebijakan dan prosedur melindungi aset perusahaan dari penyalahgunaan, memastikan bahwa informasi bisnis yang disajikan akurat, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Tujuan dari sistem pengendalian internal ini adalah untuk melindungi aset perusahaan untuk menjamin keakuratan dan menghindari duplikasi upaya yang tidak perlu dalam seluruh aktivitas perusahaan dan untuk mencegah penyalahgunaan sumber daya yang tidak efektif.

Seperti yang terjadi pada TK Xaverius 1 Bandar Lampung yang merupakan salah satu instansi sekolah di bawah naungan Yayasan Lembaga Miryam, Telukbetung. Sebagai suatu lembaga pendidikan, pengelolaan keuangan yang efektif merupakan hal yang sangat penting. Beberapa tahun terakhir tepatnya mulai tahun 2022 setelah masa pandemi covid-19 terjadi, TK Xaverius 1 Bandar Lampung telah menggunakan sistem keuangan *virtual account* untuk pembayaran administrasi keuangan siswanya.

Pada awal proses peralihan dari transaksi pembayaran dengan uang tunai menjadi uang non tunai (*cashless*), memang tidak mudah. Banyak yang setuju dan tidak setuju dalam pelaksanaannya. Para wali murid mengeluhkan ke pihak administrasi sekolah seperti ketidakpahaman akan transaksi pembayaran secara *online* melalui bank dan ada pula yang mengeluhkan kenapa pembayaran yang sudah dilakukan belum tercatat langsung di sistem. Padahal para wali murid sudah membayarkan pembayaran di bank. Hal ini dikarenakan perbedaan pengetahuan yang dimiliki oleh para wali murid dalam hal transaksi pembayaran melalui perbankan. Permasalahan jaringan sistem yang lambat juga berpengaruh pada proses pencatatan yang menjadi ikut terlambat atau tidak langsung tercatat secara otomatis di sistem.

Namun lambat laun, dengan adanya literasi keuangan yang dilakukan terus menerus oleh pihak sekolah, yang tidak hanya dilakukan oleh Tata Usaha Keuangannya saja, tetapi semua guru dan pegawai TK Xaverius 1 Bandar Lampung. Akhirnya, sistem pembayaran administrasi keuangan sekolah dengan metode *virtual account* dapat berjalan dengan baik setelah kurang lebih 1 (satu) tahun penggunaannya. Maka pengendalian internal sistem keuangan menjadi sangatlah penting dalam suatu instansi dalam hal ini sekolah guna meningkatkan sistem keuangan yang efektif dan akuntabel.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Efektivitas Pengendalian Internal Sistem Keuangan *Virtual Account* (Studi pada TK Xaverius 1 Bandar Lampung)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah: “Bagaimana Efektivitas Pengendalian Internal Sistem Keuangan *Virtual Account* (Studi pada TK Xaverius 1 Bandar Lampung)?”

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terfokus pada masalah yang diteliti, maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya sebagai berikut: Penelitian ini dibatasi dengan pembahasan yang menyangkut tentang komponen pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian dan pemantauan. Penelitian ini melibatkan beberapa pihak, yaitu pihak yayasan, pihak sekolah dan tenaga administrasi sekolah.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Pengendalian Internal Sistem Keuangan *Virtual Account* (Studi pada TK Xaverius 1 Bandar Lampung).

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi ilmiah dan sarana pengembangan ilmu pengetahuan bagi penelitian yang berkaitan dengan Analisis Efektivitas Pengendalian Internal Sistem Keuangan *Virtual Account*.

2. Manfaat Bagi Instansi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan tambahan informasi bagi manajemen sekolah dalam proses efektivitas pengendalian internal sistem keuangan *virtual account*.

3. Manfaat Praktis

Bagi para akademisi dan para peneliti dapat menambahkan referensi pengetahuan mengenai pengembangan bahan ajaran dan mendukung dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Efektivitas Pengendalian Internal Sistem Keuangan *Virtual Account* (Studi pada TK Xaverius 1 Bandar Lampung).